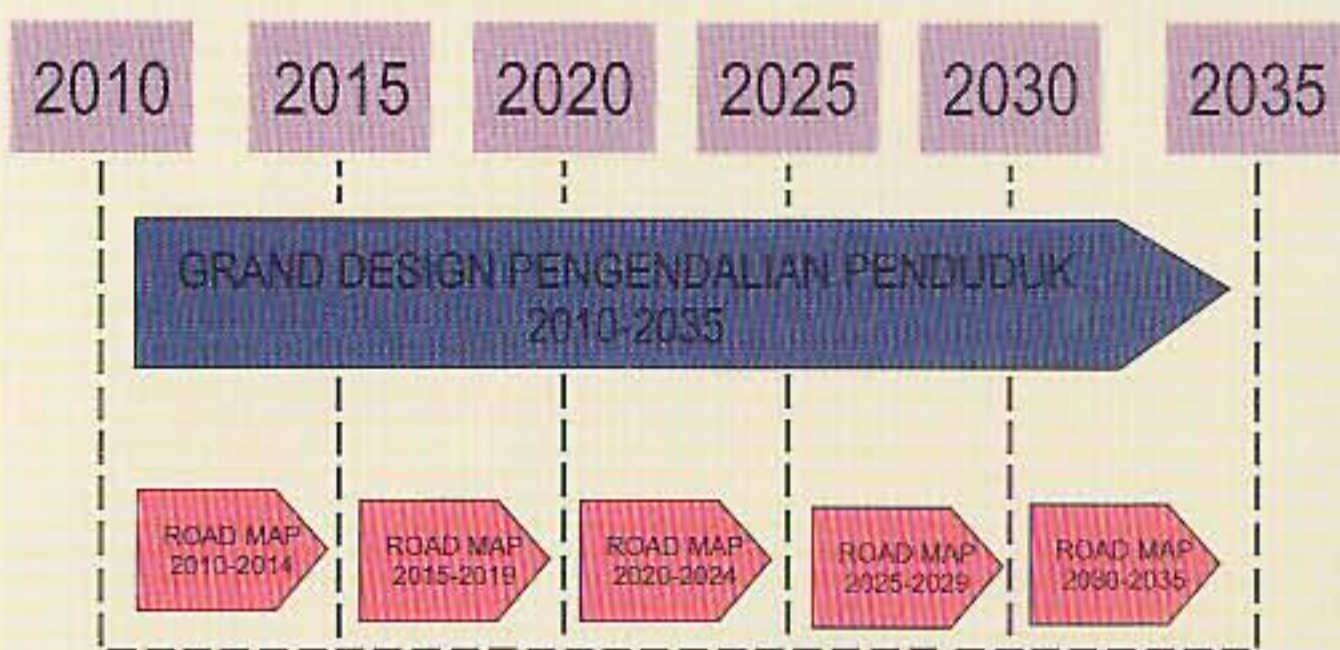


Grand Design Pengendalian Kuantitas penduduk ini mencakup kurun waktu 2010 sampai dengan 2035. Pada setiap periode lima tahun dari tahun 2010 akan dibuat semacam road map untuk mengetahui sejauhmana sasaran-sasaran Pengendalian Kuantitas Penduduk yang harus dicapai pada setiap periode, serta kebijakan, strategi dan program yang perlu dilakukan baik yang mencakup fertilitas, mortalitas dan mobilitas. Dengan demikian tujuan dari road map ini dapat berjalan secara sistematis dan terencana.

Tabel 1
Tahapan Pencapaian Sasaran Road Map Tahun 2010 - 2035



Tabel 2
Sasaran Road Map (1) : Jumlah dan Laju Pertambahan Penduduk

SASARAN (ROAD MAP)

Penduduk	2010	2015	2020	2025	2030	2035
Jumlah	237.641.326	248.180.000	261.539.600	273.651.400	286.324.000	299.583.500
LPP	1,49	1,11	0,98	0,82	0,66	0,50

Catatan :
 a. Jumlah penduduk dan LPP tahun 2010 berdasarkan Sensus Penduduk 2010
 b. Jumlah penduduk dan LPP tahun 2015 s/d 2025 berdasarkan proyeksi penduduk Indonesia tahun 2000-2025 oleh Bappenas dkk.
 c. Jumlah penduduk dan LPP tahun 2030 s/d 2035 berdasarkan hasil pengolahan proyeksi penduduk Indonesia.

Tabel 3
Sasaran Road Map (2): Fertilitas

SASARAN (ROAD MAP)

Penduduk	2010	2015	2020	2025	2030	2035
TFR	2,3	2,11	2,08	2,07	2,04	2,01
NRR	1,10	0,99	0,99	0,98	0,97	0,96
CBR	18,4	17,3	16,3	15,3	14,4	13,2
CPR	61,4	65	70	70	70	70

Catatan :
 a. TFR dan NRR tahun 2010 berdasarkan hasil sementara Sensus Penduduk 2010.
 b. TFR; NRR tahun 2015 s/d 2025 dan CBR tahun 2010 s/d 2025 berdasarkan proyeksi penduduk Indonesia tahun 2000-2025 oleh Bappenas dkk.
 c. TFR; NRR dan CBR tahun 2030 s/d 2035 berdasarkan hasil pengolahan proyeksi penduduk Indonesia.
 d. CPR tahun 2010 berdasarkan data SDKI tahun 2007.
 e. CPR tahun 2015-2035 berdasarkan Adioetomo SM, *Perkembangan Fertilitas dan Mortalitas Serta Implikasi bagi Perencanaan Pembangunan*, disajikan di Bappenas 27 Oktober 2011.

Tabel 4
Sasaran Road Map (3): Mortalitas

SASARAN (ROAD MAP)

Mortalitas	2010	2015	2020	2025	2030	2035
CDR	6,3	6,2	6,5	7,1	7,3	7,6
IMR	25,7	20,7	17,0	15,5	13,1	11,5
MMR	228	102	n-a	n-a	n-a	n-a
Life Expectancy	70,8	72,3	73,3	73,7	74,6	75,4

Catatan :
 a. CDR dan Life Expectancy tahun 2010 s/d 2025; IMR tahun 2015 s/d 2025 berdasarkan proyeksi penduduk Indonesia tahun 2000-2025 oleh Bappenas dkk.
 b. CDR dan IMR tahun 2025 s/d 2035 berdasarkan hasil pengolahan proyeksi penduduk Indonesia.
 c. IMR tahun 2010 berdasarkan hasil penghitungan sementara Sensus Penduduk 2010.
 d. MMR tahun 2010 berdasarkan SDKI 2007.
 e. MMR tahun 2015 berdasarkan target MDGs.



PENDUDUK SUDAH MENCAPAI

7 Milyar
masih mau nambah lagi ??





Populasi Penduduk tiap Tahun terus bertambah seiring waktu. Jumlah Penduduk Jawa Barat mencakup 18 % dari seluruh Penduduk Indonesia yang berjumlah 237.556.363 orang, lebih dari separuh Penduduk Indonesia berada di Pulau Jawa yaitu sebesar 57,99 % dengan luas hanya 6,77% wilayah Indonesia dan sebanyak 31 % Penduduk Pulau Jawa berada di wilayah Jawa Barat. Hal ini menjadikan Jawa Barat sebagai Provinsi terbesar di Indonesia.

Setiap Tahun Penduduk Indonesia bertambah 4-5 juta jiwa, hal ini berdampak terhadap berbagai hal antara lain: sandang, pangan, papan, energy, lingkungan dan sebagainya. Tidaklah aneh bila ruang gerak dan ruang langkah kita semakin sempit.

Kota-kota besar bukan hanya dihadapkan kepada bertambahnya penduduk oleh karena banyaknya bayi baru lahir, tapi juga banyaknya pendatang dari Desa-desa yang dating berbondong-bondong ke kota-kota besar untuk menetap dan mencari keberuntungannya disana. Hal ini tentu saja akan menambah kepadatan kota-kota tersebut yang menjadi pilihan para pendatang.

Masalah kependudukan di Indonesia tidak semata-mata berkaitan dengan kuantitas tapi juga dengan kualitas. Tidak kalah penting dalam menyikapi kondisi dan persoalan kependudukan, Badan Pemberdayaan Perempuan Pengendalian Kependudukan dan Keluarga Berencana (BP3APKKB) Provinsi Jawa Barat telah menyusun "Draft Model Grand Design Kependudukan di Provinsi Jawa Barat" sebagai Implementasi dari Amanat Undang-undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan.

Tujuan menyusun Draft Model Grand Design Kependudukan di Provinsi Jawa Barat yaitu:

1. Mewujudkan sebuah pembangunan yang berkelanjutan (Sustainable Development) di Jawa Barat, melalui sebuah rekayasa Kependudukan dengan menempatkan Penduduk sebagai People-centered development. Rekayasa kependudukan ini meliputi seluruh aspek kependudukan seperti: fertilitas, mortalitas dan mobilitas dengan mengindahkan semua dinamika sosial ekonomi yang terjadi.
2. Mewujudkan sebuah harmoni pembangunan kependudukan serta hubungannya dengan memperhatikan seluruh aspek pembangunan di Jawa Barat baik sebagai daya dorong (push) maupun daya tarik (pull).
3. Membuat sebuah "Neraca Kependudukan" yang didalamnya mencerminkan dinamika pembangunan kependudukan di Jawa Barat.

Pembangunan Manusia merupakan kunci dalam keberhasilan pembangunan, oleh sebab itu menciptakan manusia berkualitas dan memiliki keterampilan serta berdaya saing tinggi dalam persaingan global adalah keharusan yang menjadi perhatian bersama.

Pertumbuhan jumlah penduduk pada suatu wilayah merupakan fenomena dinamis yang dinamikanya tergantung oleh 3 (Tiga) faktor yaitu:

1. Fertilitas (kelahiran)
2. Mortalitas (Kematian)
3. Mobilitas (Perpindahan)

Penduduk merupakan asset pembangunan suatu wilayah apabila memiliki kualitas yang baik sehingga kuantitas penduduk yang besar dan kualitas yang baik akan menjadi modal pembangunan. Namun apabila kuantitas yang besar dengan kualitas yang rendah maka akan menjadi beban pembangunan sehingga akan sulit mencapai sasaran-sasaran pembangunan seperti antara lain yang tertuang didalam sasaran Millenium Development Goals (MDGs). Oleh karena itu upaya untuk mengendalikan kuantitas penduduk dan meningkatkan kualitas penduduk adalah menjadi tanggung jawab bersama.

"Revitalisasi program keluarga berencana dan desain induk kependudukan merupakan solusi untuk menurunkan laju pertumbuhan penduduk"

Jumlah penduduk Indonesia terbanyak ke-4 di dunia

